

TRANSFORMASI KEPEMIMPINAN SEKOLAH DASAR: STRATEGI EFEKTIF MENUJU PENDIDIKAN ABAD 21

Tintim Siti Mariam^{1*}, Yeni Yuniarti²
^{1,2} PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia
² PGSD FIP Universitas Pendidikan Indonesia
¹tintimsitimariam@upi.edu, ²yeni_yuniarti@upi.edu
*Corresponding Author**

ABSTRACT

This research discusses the leadership strategies of school principals in developing human resources in elementary schools in the 21st century era. The aim is to identify effective strategies, reveal the challenges faced, and evaluate their impact on curriculum implementation and improving the quality of education. This research highlights the importance of transformational and distributed leadership approaches to support innovation and collaboration. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data was collected through in-depth interviews, direct observation and document analysis. Purposive sampling technique was used to select 15 relevant informants. Data were analyzed thematically, involving coding, identifying major themes, and interpretation. Validity is maintained through method triangulation, member checking, and peer debriefing. Based on research, school principals in Majalaya District apply various leadership strategies, such as teacher empowerment, collaboration, and transformational approaches. The main challenges include limited funds, time, and teacher resistance. As a result, the majority of teachers are more motivated and actively involved. Implementation of the 21st century curriculum was carried out in stages with stakeholder collaboration, resulting in increased performance of teachers, staff and learning effectiveness. Research shows that the success of school principal leadership is influenced by unique approaches, challenges and collaboration. SDN Padasuka 05 focuses on continuous training, SDN Kubang on collaboration, SDN Leuwidulang on transformation. Challenges in the form of funds, resistance and time are overcome by increasing teacher motivation. The work culture supports the 21st century curriculum through collaboration between society and technology.

Keywords: *Transformational Leadership, Human Resource Development, Implementation of the 21st Century Curriculum.*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan SDM di sekolah dasar pada era abad ke-21. Tujuannya adalah mengidentifikasi strategi efektif, mengungkap tantangan yang dihadapi, serta mengevaluasi dampaknya pada implementasi kurikulum dan peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan kepemimpinan transformasional dan distribusi untuk mendukung inovasi dan kolaborasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Teknik purposive sampling dipakai untuk memilih 15 informan

yang relevan. Data dianalisis secara tematik, melibatkan pengkodean, pengidentifikasian tema utama, dan interpretasi. Validitas dijaga melalui triangulasi metode, member checking, dan peer debriefing. Berdasarkan penelitian, kepala sekolah di Kecamatan Majalaya menerapkan strategi kepemimpinan yang beragam, seperti pemberdayaan guru, kolaborasi, dan pendekatan transformasional. Tantangan utama meliputi keterbatasan dana, waktu, dan resistensi guru. Dampaknya, mayoritas guru lebih termotivasi dan terlibat aktif. Implementasi kurikulum abad ke-21 dilakukan bertahap dengan kolaborasi pemangku kepentingan, menghasilkan peningkatan kinerja guru, staf, dan efektivitas pembelajaran. Penelitian menunjukkan keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dipengaruhi pendekatan unik, tantangan, dan kolaborasi. SDN Padasuka 05 fokus pada pelatihan berkelanjutan, SDN Kubang pada kolaborasi, dan SDN Leuwidulang pada transformasi. Tantangan berupa dana, resistensi, dan waktu diatasi dengan peningkatan motivasi guru. Budaya kerja mendukung kurikulum abad ke-21 melalui kolaborasi masyarakat dan teknologi.

Kata kunci: Kepemimpinan Transformasional, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Implementasi Kurikulum Abad 21.

A. Pendahuluan

Kepemimpinan di Sekolah Dasar memegang peranan strategis dalam memastikan keberhasilan perubahan kurikulum yang selaras dengan tuntutan abad ke-21. Kepala Sekolah diharapkan mampu mengelola berbagai tantangan, seperti kebutuhan akan inovasi pembelajaran, peningkatan kapasitas guru, dan adaptasi terhadap kurikulum baru yang menekankan kompetensi global. Namun, implementasi perubahan kurikulum seringkali menghadapi hambatan, seperti kurangnya keterampilan kepemimpinan transformasional dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai

bagaimana kepala sekolah dapat menjalankan perannya secara efektif untuk mengatasi tantangan ini.

Hulkin, Zuhijrah, Bella, dan Shaleh (2024) menekankan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah harus difokuskan pada pemberdayaan sumber daya manusia, terutama guru, untuk mendukung perkembangan peserta didik dalam menghadapi tantangan global. Namun, penerapan strategi tersebut membutuhkan kepemimpinan yang adaptif dan inovatif. Yani dan Hernawan (2024) menyatakan bahwa keberhasilan transformasi kurikulum bergantung pada kemampuan kepala sekolah untuk mengintegrasikan visi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

Tanpa kepemimpinan yang terarah, perubahan kurikulum dapat gagal mencapai tujuannya.

Selain itu, pendekatan kepemimpinan yang bersifat multilevel dan terdistribusi menjadi salah satu solusi potensial dalam mengelola transformasi pendidikan. Sesuai dengan penelitian oleh Spillane (2006) dalam bukunya "Distributed Leadership" membahas bagaimana kepemimpinan yang tersebar di antara berbagai anggota sekolah dapat meningkatkan kolaborasi dan menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian oleh Harris (2008) dalam "Distributed School Leadership: Developing Tomorrow's Leaders" juga menyoroti pentingnya kepemimpinan terdistribusi dalam konteks pendidikan.

Artikel ini akan membahas peran strategis kepemimpinan kepala sekolah dalam merespons perubahan kurikulum, mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi, serta menawarkan solusi praktis yang dapat diterapkan. Dengan pendekatan kepemimpinan yang tepat, transformasi kurikulum tidak hanya akan berjalan lebih efektif

tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peserta didik dan ekosistem pendidikan.

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten untuk mendukung transformasi pendidikan yang berkelanjutan. Namun, banyak kepala sekolah yang menghadapi tantangan dalam menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif, seperti kesulitan memberdayakan guru, membangun kolaborasi yang produktif, dan menghadapi resistensi terhadap perubahan. Meskipun literatur menunjukkan pentingnya pendekatan kepemimpinan transformasional dan distribusi, terdapat kesenjangan dalam penerapannya di sekolah dasar, terutama dalam menyesuaikan strategi kepemimpinan dengan tuntutan global. Oleh karena itu, diperlukan eksplorasi lebih lanjut mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pengembangan SDM di sekolah dasar pada era abad ke-21.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di sekolah dasar pada era abad ke-21. Fenomena ini mencakup bagaimana kepala sekolah menghadapi tantangan dalam memberdayakan guru, meningkatkan kapasitas profesional staf, serta memastikan implementasi kurikulum yang relevan dengan tuntutan global. Berdasarkan teori kepemimpinan transformasional dan distribusi (Bass, 1990; Spillane, 2006), kepala sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Namun, kondisi nyata menunjukkan bahwa banyak kepala sekolah kesulitan mengadopsi strategi ini karena keterbatasan pelatihan, dukungan infrastruktur, serta resistensi dari beberapa pemangku kepentingan. Data sebelumnya mengungkapkan bahwa 60% kepala sekolah di wilayah tertentu melaporkan kurangnya keterampilan dalam menerapkan pendekatan kolaboratif (Hulkin et al., 2024), sementara Yani dan Hernawan (2024) mencatat rendahnya tingkat pemahaman

kepala sekolah tentang transformasi kurikulum.

Penelitian ini berfokus pada identifikasi strategi yang efektif dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia, mengungkapkan tantangan utama yang dihadapi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas pendidikan di sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi praktis dalam bentuk panduan implementasi strategi kepemimpinan yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan dengan memperjelas hubungan antara strategi kepemimpinan dan pengembangan SDM dalam konteks pendidikan dasar. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan untuk mendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepemimpinan mereka demi menghadapi tantangan abad ke-21.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi strategi kepemimpinan kepala

sekolah dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) di Sekolah Dasar pada era abad ke-21. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual (Creswell, 2014). Studi kasus dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik kepemimpinan di sekolah dasar tertentu, termasuk tantangan dan dampak yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan.

Penelitian dilakukan di tiga Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung yang telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi abad ke-21. Partisipan penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, dengan total 15 informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Informan dipilih berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam pengembangan SDM dan transformasi kurikulum.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman semi-terstruktur untuk mengeksplorasi strategi

kepemimpinan, tantangan yang dihadapi, serta dampak strategi terhadap pengembangan SDM. Observasi dilakukan selama tiga bulan untuk memahami pola kepemimpinan kepala sekolah dalam situasi nyata. Analisis dokumen mencakup tinjauan terhadap laporan kegiatan sekolah, rencana kerja, dan dokumen kurikulum.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (Braun & Clarke, 2006), yang melibatkan pengkodean data, pengidentifikasian tema utama, dan interpretasi temuan. Validitas data dijaga melalui triangulasi metode, member checking, dan peer debriefing (Merriam & Tisdell, 2016).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di sekolah dasar yang menjadi subjek penelitian menerapkan berbagai strategi kepemimpinan dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Strategi yang paling menonjol adalah pemberdayaan guru melalui pelatihan berkelanjutan, penguatan kolaborasi antar guru dan staf, serta penerapan pendekatan

kepemimpinan transformasional yang berfokus pada motivasi dan pengembangan potensi individu. Kepala sekolah juga menggunakan kepemimpinan distribusi dengan melibatkan berbagai pihak, seperti guru, staf, dan orang tua, dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Tantangan yang dihadapi kepala sekolah mencakup keterbatasan dana untuk pelatihan, resistensi terhadap perubahan dari beberapa guru, serta keterbatasan waktu untuk melakukan pendampingan intensif kepada guru. Meskipun demikian, kepala sekolah berhasil mengatasi beberapa tantangan tersebut dengan menciptakan budaya kerja yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 75% guru merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan kompetensi mereka setelah mengikuti pelatihan dan program pengembangan yang diprakarsai oleh kepala sekolah.

Hasil penelitian ini mendukung teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass (1990), yang menyatakan bahwa kepala sekolah yang menginspirasi dan

memotivasi guru untuk mencapai tujuan bersama dapat meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, kepala sekolah yang menerapkan pendekatan kepemimpinan transformasional berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Yani dan Hernawan (2024), yang menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam memfasilitasi transformasi kurikulum melalui pengembangan SDM yang berkelanjutan.

Selain itu, penerapan kepemimpinan distribusi yang terlihat dalam kolaborasi antara kepala sekolah dan seluruh pemangku kepentingan di sekolah juga sesuai dengan konsep yang diajukan oleh Spillane (2006), yang menyatakan bahwa kepemimpinan pendidikan harus melibatkan berbagai pihak untuk menciptakan perubahan yang lebih efektif. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi dalam penelitian ini, seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya, mencerminkan temuan yang ada dalam literatur sebelumnya (Hulkin et al., 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang berbasis pada pemberdayaan dan kolaborasi dapat meningkatkan kualitas pengembangan Sumber Daya Manusia di Sekolah Dasar. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, kepala sekolah perlu mengatasi tantangan eksternal dan internal yang ada, seperti terbatasnya sumber daya dan perbedaan pandangan di antara guru dan staf.

Tabel 1 Hasil penelitian Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan SDM

Sekolah Dasar Kec.Majalaya			
Aspek	<i>SDN Padasuka 05</i>	<i>SDN Kubang</i>	<i>SDN Leuwidulang</i>
Strategi Kepemimpinan	Pemberdayaan guru melalui pelatihan berkelanjutan	Penguatan kolaborasi antar guru dan staff	Kepemimpinan transformasional dengan fokus pada motivasi
Penerapan kepemimpinan	Kepemimpinan distribusi dengan melibatkan orang tua dan staf dalam perencanaan	Pendekatan kolaboratif dalam pengambilan keputusan	Kepemimpinan transformasional dan partisipatif
Tantangan yang dihadapi	Keterbatasan dana untuk pelatihan dan pendampingan intensif	Resistensi dari sebagian guru terhadap perubahan	Keterbatasan waktu untuk melakukan pendampingan kepada guru

Dampak terhadap SDM	70% guru merasa lebih termotivasi setelah pelatihan	80% guru terlibat aktif dalam kegiatan kolaboratif	75% guru merasa lebih percaya diri dalam mengimplementasikan kurikulum baru
Budaya Sekolah	Budaya kerja mendukung inovasi dan pengembangan diri	Budaya kolaborasi antara guru dan staf admin	Budaya saling mendukung dalam pengembangan profesional
Implementasi Kurikulum	Kurikulum berbasis kompetensi abad ke-21 diterapkan secara bertahap	Kurikulum diterapkan dengan penekanan pada integrasi teknologi	Kurikulum lebih berfokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21
Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan	Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat sekolah	Kolaborasi antara guru dan orang tua sekolah	Melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan
Keberhasilan Implementasi	Terlihat adanya peningkatan kinerja guru dan staf	Meningkatnya keterlibatan aktif guru dan staf	Peningkatan kinerja siswa dan guru dalam implementasi kurikulum

Tabel ini menggambarkan perbedaan dan persamaan dalam penerapan strategi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah di masing-masing sekolah dasar. Setiap sekolah memiliki karakteristik dan

tantangan yang berbeda, namun semuanya berfokus pada pemberdayaan SDM dan pengembangan budaya kolaboratif untuk menghadapi tuntutan abad ke-21.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia di tiga sekolah dasar (SDN Padasuka 05, SDN Kubang, dan SDN Leuwidulang), ditemukan bahwa keberhasilan implementasi kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

1. Strategi Kepemimpinan

Kepala sekolah di setiap sekolah menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti pemberdayaan guru melalui pelatihan berkelanjutan di SDN Padasuka 05, penguatan kolaborasi antar guru di SDN Kubang, serta kepemimpinan transformasional di SDN Leuwidulang.

Ketiga pendekatan tersebut menunjukkan relevansi yang tinggi dengan kebutuhan abad ke-21, terutama dalam memotivasi dan memberdayakan guru.

2. Tantangan dan Dampak

Masing-masing sekolah menghadapi tantangan unik, seperti keterbatasan dana, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan waktu. Meski demikian, hasil menunjukkan dampak positif terhadap sumber daya manusia. Sebanyak 70% hingga 80% guru di ketiga sekolah melaporkan peningkatan motivasi, keterlibatan aktif, dan rasa percaya diri dalam implementasi kurikulum baru.

3. Budaya Sekolah dan Implementasi Kurikulum

Budaya kerja dan kolaborasi di setiap sekolah mendukung penerapan kurikulum berbasis keterampilan abad ke-21, termasuk integrasi teknologi dan pengembangan kompetensi siswa. Keberhasilan implementasi ini juga didukung oleh kolaborasi aktif dengan orang tua dan masyarakat.

Saran

Untuk mendukung keberlanjutan perubahan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan abad ke-21, disarankan beberapa langkah perbaikan:

1. Pendanaan Pelatihan

Pemerintah atau pemangku kepentingan lain perlu menyediakan alokasi dana yang memadai untuk pelatihan guru dan program pengembangan profesional.

2. Pendampingan Berkelanjutan

Pendampingan intensif perlu dilakukan untuk membantu guru mengatasi resistensi dan kesulitan dalam menerapkan perubahan.

3. Penelitian Lanjutan

Penelitian lebih mendalam dapat dilakukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari strategi kepemimpinan terhadap kualitas pembelajaran dan kinerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bass, B. M. (1990). *Leadership and performance beyond expectations*. New York: Free Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Harris, A. (2008). *Distributed school leadership: Developing tomorrow's leaders*. London: Routledge.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (4th ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Spillane, J. P. (2006). *Distributed leadership*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

Artikel in Press :

- Hulkin, S., Zuhijrah, Bella, & Shaleh. (2024). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan sumber daya manusia di sekolah dasar abad ke-21. *Educational Leadership Journal*. (In press).

Jurnal :

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Yani, F., & Hernawan, T. (2024). Transformasi kurikulum dalam konteks pendidikan abad ke-21: Peran strategis kepala sekolah. *Journal of Educational Transformation*, 12(3), 45–60.